

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Syahrums & Salim (2012), bahwa penelitian kuantitatif itu adalah penelitian yang empiris artinya penelitian yang melibatkan data-data, data-data tersebut dalam bentuk angka. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif itu adalah penelitian yang dimulai dari konsep yang bersifat abstrak, kemudian diperdalam lagi melalui landasan teori, dilanjutkan dengan membuat hipotesis yang nantinya akan diuji sehingga akhirnya mendapatkan temuan yang bersifat konkret serta memberikan gambaran yang jelas terkait fenomena. Menurut Rustamana et al., (2024) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan penelusuran atau penyelidikan terhadap fenomena dengan mengumpulkan data, yang nantinya data tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik, matematika atau komputasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode komparatif. Metode komparatif bertujuan untuk membandingkan persamaan serta perbedaan dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu (Zayu et al., 2023).

#### **B. Identifikasi Variabel**

Melakukan identifikasi yang kemudian memberi nama terhadap variabel merupakan salah satu tahapan penting yang akan dilakukan (Syahrums, 2022).

Karena melakukan tahapan ini peneliti akan lebih memahami hubungan dan makna dari variabel yang hendak diteliti dengan baik. Terdapat kategori variabel dalam penelitian kuantitatif yaitu variabel bebas/*independent* (X) dan variabel terikat/*dependen* (Y), berikut pengertian variabel:

### **1. Variabel bebas/*independent* (X)**

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang mendahului variabel terikat dapat juga dikatakan sebagai variabel yang menjadi sebab munculnya atau perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini maka ditetapkan oleh peneliti variabel bebas (X) yaitu tipe kepribadian ekstrovert dan introvert.

### **2. Variabel terikat/*dependent* (Y)**

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini maka ditetapkan oleh peneliti variabel terikat (Y) yaitu pencarian bantuan akademik.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan sebuah petunjuk yang dapat menjelaskan kepada peneliti berkaitan tentang bagaimana mengukur sebuah variabel dengan konkret (Sudaryono, 2017). Dengan demikian, melalui definisi operasional peneliti akan memiliki panduan dalam menetapkan metode yang digunakan dalam mengukur variabel. Selain itu definisi operasional juga membantu peneliti menetapkan indikator yang tepat, sehingga akan lebih

mudah untuk diukur. Adapun definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Pencarian bantuan akademik

adalah sebuah pencarian bantuan akademik, strategi yang dilakukan individu ketika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran serta proses pencapaian suatu keberhasilan, cenderung melibatkan orang lain dalam pencarian bantuan tersebut, sehingga terjadi proses interaksi. Aspek yang diukur dalam pencarian bantuan akademik adalah *instrumental help seeking*, *executive help seeking*, *avoidance of help seeking*, *help seeking threat*, dan *formal versus informal help seeking* yang merupakan teori dari Karabenick (2003). Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku pencarian bantuan akademik. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendah pula perilaku pencarian bantuan akademik.

### 2. Ekstrovert dan introvert

Tipe kepribadian ekstrovert adalah tipe kepribadian yang fokus pada dunia objektif atau dunia diluar dirinya, lebih terbuka dengan lingkungan sekitar, suka bergaul serta aktif dalam membangun relasi. Sedangkan, kepribadian introvert adalah tipe kepribadian yang fokus pada dunia subjektif atau dunia di dalam dirinya, tertutup, tidak suka keramaian, menyendiri, serta kurang terbuka terhadap lingkungan sekitar. Aspek yang diukur yaitu *activity*, *sociability*, *risk taking*, *impulsiveness*, *ekspresiveness*, *reflectiveness*, *responsibility*. Individu yang mendapatkan skor tinggi

maka digolongkan kedalam tipe kepribadian ekstrovert. Sebaliknya individu yang mendapatkan skor rendah maka digolongkan kedalam tipe kepribadian introvert . Pengukuran tipe kepribadian diukur menggunakan skala tipe kepribadian ekstrovert dan introvert yang dibuat oleh Safitri (2024).

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti (Syahrums & Salim, 2012). Populasi juga merupakan suatu bagian generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya populasi itu keseluruhan dari obyek/subyek yang di dalamnya itu memiliki jumlah serta karakteristik guna untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akhir UIN Imam Bonjol Padang. Populasi awal berjumlah 2.581 mahasiswa. Namun, dikarenakan peneliti memiliki karakteristik tersendiri yang telah ditentukan, maka jumlah populasi berkurang menjadi 483 mahasiswa. Adapun karakteristik atau kriteria dalam populasi ini sebagai berikut:

- a. Mahasiswa akhir UIN Imam Bonjol Padang yaitu 2018-2021
- b. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan

c. Sedang menyusun skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, pemilihan populasi ini karena jumlah wisuda tahun akademik 2020-2021 bahwa FEBI yang memiliki jumlah wisuda paling sedikit, sehingga ingin melihat bagaimana mereka melakukan pencarian bantuan akademik dalam menyelesaikan tugas akhir.

**Tabel 3.1 Rekapitulasi Wisuda ke 86**

| FAKULTAS                            | JUMLAH |
|-------------------------------------|--------|
| Fakultas Adab dan Humaniora         | 151    |
| Fakultas Syariah                    | 212    |
| Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama | 135    |
| Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi | 170    |
| Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam   | 133    |
| Fakultas Tarbiyah dan Keguruan      | 301    |

**Tabel 3.2 Rekapitulasi Mahasiswa Aktif Angkatan 2018-2021**

| Program studi               | 2018 | 2019 | 2020       | 2021 |
|-----------------------------|------|------|------------|------|
| Akuntansi Syariah           | 2    | 7    | 13         | 88   |
| Ekonomi Syariah             |      | 9    | 16         | 116  |
| Manajemen Bisnis Syariah    | 5    | 6    | 5          | 101  |
| Manajemen Perbankan Syariah |      |      |            | 1    |
| Perbankan Syariah           | 2    | 12   | 12         | 84   |
| <b>TOTAL</b>                |      |      | <b>483</b> |      |

(Sumber: Rekapitulasi Mahasiswa Aktif Semester Genap 2024/2025)

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi, populasi juga dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah maupun karakteristik yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017). Sampel juga harus bersifat representatif atau mewakili. Untuk itu, ketika ingin mengambil suatu sampel dari populasi maka hendaknya benar-benar representatif atau mewakili.

Maka dari itu, untuk menetapkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{483}{1 + 483(0,05)^2}$$

$$n = \frac{483}{1 + 483(0,0025)}$$

$$n = \frac{483}{1 + 1,2075}$$

$$n = \frac{483}{2,2075}$$

$$n = 218,799$$

$$n = 219$$

Dengan demikian, berdasarkan perhitungan dari rumus slovin di atas maka jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 219 mahasiswa. Adapun teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* bahwasannya teknik dalam pengambilan sampel yang mana memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2020). Kemudian dengan teknik *simple random sampling*, karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa perlu memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2020).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan data, yang mana mengumpulkan data itu merupakan hal yang penting dalam penelitian (Sugiyono, 2021).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu skala tipe kepribadian dan skala pencarian bantuan akademik.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data ataupun mengukur variabel dalam suatu penelitian (Djaali, 2020). Tujuan dari penggunaan instrumen adalah untuk mengukur variabel yang diteliti sehingga nantinya akan menghasilkan data kuantitatif yang akurat serta menggambarkan kuantitas dari setiap analisis untuk variabel yang ingin diukur (Djaali, 2020). Setiap instrumen harus mempunyai skala (Sugiyono, 2021). Jadi, instrumen penelitian yang digunakan berdasarkan jumlah dari variabel penelitian. Karena jumlah variabel yang diteliti pada penelitian ini ada dua, maka instrumen penelitian yang digunakan terbagi atas tiga instrumen yaitu skala pencarian bantuan akademik dan skala tipe kepribadian yang terpisah, yaitu skala ekstrovert dan introvert.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2021) skala likert adalah skala yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang ataupun

sekelompok orang mengenai fenomena. Skala likert terdiri atas dua jenis yaitu favorabel dan unfavorabel. Favorabel artinya suatu pernyataan yang mendukung atribut yang diukur, sedangkan unfavorabel artinya pernyataan yang bertentangan atau tidak mendukung.

Berikut pilihan jawaban dari skala tipe kepribadian yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3 Pilihan Jawaban Skala Tipe Kepribadian**

| Pilihan jawaban           | Favorabel | Unfavorabel |
|---------------------------|-----------|-------------|
| Sangat setuju (SS)        | 5         | 1           |
| Setuju (S)                | 4         | 2           |
| Netral (N)                | 3         | 3           |
| Tidak setuju (TS)         | 2         | 4           |
| Sangat tidak setuju (STS) | 1         | 5           |

Berikut pilihan jawaban dari skala pencarian bantuan akademik yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4 Pilihan Jawaban Skala Pencarian Bantuan Akademik**

| Pilihan jawaban    | Favorabel | Unfavorabel |
|--------------------|-----------|-------------|
| Selalu (SL)        | 5         | 1           |
| Sering (SR)        | 4         | 2           |
| Kadang-kadang (KK) | 3         | 3           |
| Jarang (JR)        | 2         | 4           |
| Tidak pernah (TP)  | 1         | 5           |

Maka dengan ini, peneliti menggunakan dua skala dari variabel yang telah ditentukan. Adapun kedua skala tersebut:

## 1. Skala pencarian bantuan akademik

Skala yang digunakan yaitu skala pencarian bantuan akademik yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan teori Karabenick (2003) yang disusun berdasarkan lima aspek yaitu mencari bantuan instrumental (*Instrumental help seeking*), mencari bantuan eksekutif (*executive help seeking*), penghindaran mencari bantuan (*avoidance of help seeking*), ancaman mencari bantuan (*help seeking threat*), mencari bantuan formal versus informal (*formal versus informal help seeking*).

**Tabel 3.5 Blueprint Skala Pencarian Bantuan Akademik Sebelum Uji**

| Aspek                               | Coba        |              | Jumlah    |
|-------------------------------------|-------------|--------------|-----------|
|                                     | Nomor Item  |              |           |
|                                     | F           | UF           |           |
| Instrumental help seeking           | 1,3,4,      | 2,5,8        | 6         |
| Executive help seeking              | 7,9,11,12   | 6,10,15,38   | 8         |
| Avoidance of help seeking           | 13,14,20,21 | 16,17,18,19, | 8         |
| Help seeking threat                 | 24,26,28,30 | 22,23,25,27  | 8         |
| Formal versus informal help seeking | 31,32,36,37 | 29,33,34,35, | 8         |
| <b>Total</b>                        |             |              | <b>38</b> |

## 2. Skala tipe kepribadian

Skala yang digunakan yaitu skala tipe kepribadian ekstrovert dan introvert yang dibuat oleh Safitri (2024) disusun berdasarkan aspek Eysenck dan Wilson (1975) yaitu *activity*, *sociability*, *risk taking*, *impulsiveness*, *ekspresiveness*, *reflectiveness*, *responsibility*.

Tabel 3.6 Blueprint Skala Kepribadian Introvert Sebelum Uji Coba

| No     | Aspek          | Indikator                                     | No item   |    |
|--------|----------------|-----------------------------------------------|-----------|----|
|        |                |                                               | F         | UF |
| 1.     | Activity       | a. Menunggu dan menerima ajakan individu lain | 1,2       | -  |
| 2.     | Sociability    | a. Menikmati waktu sendiri                    | 3,4       | -  |
|        |                | b. Sulit beradaptasi                          | 5,6,7     |    |
| 3.     | Impulsiveness  | a. Memendam antusiasme                        | 8,9,10,11 | -  |
| 4.     | Responsibility | a. Tidak bertanggungjawab atas tindakan       | 12,13,14  | -  |
| 5.     | Risk taking    | a. Menyukai tantangan sesuatu secara spesifik | 15,16,17  | -  |
|        |                | b. Fokus pada satu kegiatan                   | 18        |    |
| 6.     | Expressiveness | a. Senang menjadi pengamat                    | 19        | -  |
|        |                | b. Senang komunikasi dengan tulisan           | 20        |    |
| 7.     | Reflectiveness | a. Terpacu pada teori dan ide-ide             |           | 21 |
| Jumlah |                |                                               | 20        | 1  |

Tabel 3.7 Blueprint Skala Kepribadian Ekstrovert Sebelum Uji Coba

| No | Aspek       | Indikator                                                  | No item |    |
|----|-------------|------------------------------------------------------------|---------|----|
|    |             |                                                            | F       | UF |
| 1. | Activity    | a. Berinisiatif dan mengajak individu lain memulai sesuatu | 1,2     |    |
|    |             | b. Memulai obrolan terlebih dahulu                         | 3,4     |    |
| 2. | Sociability | a. Senang Bersama teman baru                               | 5,6     |    |

| No            | Aspek                 | Indikator                                 | No item     |    |
|---------------|-----------------------|-------------------------------------------|-------------|----|
|               |                       |                                           | F           | UF |
|               |                       | b. Mudah beradaptasi                      | 7,8         |    |
|               |                       | c. Menemukan inspirasi dari teman         | 9,10        |    |
| 3.            | <i>Impulsiveness</i>  | a. Antusias saat melakukan sesuatu        | 11,12       |    |
| 4.            | <i>Responsibility</i> | a. Bertanggungjawab atas Tindakan         | 13,14,15,16 |    |
| 5.            | <i>Risk taking</i>    | a. Menyukai tantangan baru                | 17,18,19    |    |
|               |                       | b. Melakukan lebih dari satu kegiatan     | 20,21,22    |    |
| 6.            | <i>Expressiveness</i> | a. Mengekspresikan emosi melalui Tindakan | 23          |    |
|               |                       | b. Aktif dalam bertanya                   | 24,25       |    |
|               |                       | c. Senang komunikasi secara lisan         | 26          |    |
| 7.            | <i>Reflectiveness</i> | a. Berfikir secara praktis                | 27,28,29    |    |
| <b>Jumlah</b> |                       |                                           | <b>29</b>   |    |

### G. Uji Coba Instrumen

Setelah dilakukannya pembuatan skala, langkah selanjutnya yaitu melakukan seleksi dan analisis aitem-aitem sesuai dengan *blueprint* dan indikator-indikator yang akan diungkapkan. Kemudian, setelah itu dilakukannya uji daya beda aitem dan reliabilitas alat ukur pada penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dan juga terpercaya. Uji coba skala

dilakukan pada hari Selasa, 24 Juni 2025 pada mahasiswa akhir UIN Imam Bonjol Padang yang sedang mengerjakan skripsi di luar populasi.

### 1. Uji Daya Beda Aitem

Menurut Azwar Azwar, (2017), uji daya beda atau daya diskriminasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki serta tidak memiliki atribut yang diukur. Skala yang telah dibuat akan diuji cobakan kepada responden yang memiliki kriteria sama seperti sampel penelitian. Uji daya beda aitem dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi masing-masing aitem menggunakan *corrected item-total correlation* dengan standar uji beda daya  $> 0,3$  pada aplikasi SPSS 25.0 for windows.

Berdasarkan uji daya beda aitem, maka diperoleh aitem skala pencarian bantuan akademik dan skala tipe kepribadian ekstrovert dan introvert sebagai berikut.

**Tabel 3.8 Blueprint Skala Pencarian Bantuan Akademik Setelah Uji Coba**

| Aspek                                      | Nomor Item   |                | Jumlah    |
|--------------------------------------------|--------------|----------------|-----------|
|                                            | F            | UF             |           |
| <b>Instrumental help seeking</b>           | 1*,3,4,      | 2,5*,8*        | 3         |
| <b>Executive help seeking</b>              | 7*,9*,11,12* | 6,10,15*,38    | 4         |
| <b>Avoidance of help seeking</b>           | 13,14,20,21* | 16*,17,18,19,  | 6         |
| <b>Help seeking threat</b>                 | 24*,26,28,30 | 22,23,25*,27   | 6         |
| <b>Formal versus informal help seeking</b> | 31,32,36,37  | 29*,33*,34,35, | 6         |
| <b>Total</b>                               |              |                | <b>25</b> |

Keterangan: Angka yang berbintang merupakan item yang gugur.

Skor *corrected item-total correlation* dari item yang diterima yaitu 0,341-0,825. Sedangkan skor *corrected item-total correlation* dari item yang tidak diterima yaitu -0,098-0,274. nomor item 1,5,7,8,9,12,15,16,21,24,25,29,33 merupakan item yang gugur dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.9 Blueprint Skala Kepribadian Introvert Setelah Uji Coba**

| No           | Aspek          | No item       | jumlah    |
|--------------|----------------|---------------|-----------|
|              |                | F             | UF        |
| 1.           | Activity       | 1,2           | -         |
| 2.           | Sociability    | 3,4*,5,6,7    | -         |
| 3.           | Impulsiveness  | 8,9,10,11     | -         |
| 4.           | Responsibility | 12,13*,14*    | -         |
| 5.           | Risk taking    | 15,16*,17,18* | -         |
| 6.           | Expressiveness | 19*,20        | -         |
| 7.           | Reflectiveness | 21            | -         |
| <b>Total</b> |                |               | <b>15</b> |

Ket: Angka berbintang merupakan item gugur.

Skor *corrected item-total correlation* dari item yang diterima yaitu 0,312-0,750. Sedangkan skor *corrected item-total correlation* dari item yang tidak diterima yaitu 0,190-0,293. nomor item 4,13,14,16,18,19 merupakan item yang gugur dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.10 Blueprint Skala Kepribadian Ekstrovert Setelah Uji Coba**

| No           | Aspek          | No item           | jumlah |           |
|--------------|----------------|-------------------|--------|-----------|
|              |                | F                 | UF     |           |
| 1.           | Activity       | 1,2*,3,4          | -      | 3         |
| 2.           | Sociability    | 5,6,7,8,9,10      | -      | 6         |
| 3.           | Impulsiveness  | 11,12             | -      | 2         |
| 4.           | Responsibility | 13,14,15,16       | -      | 4         |
| 5.           | Risk taking    | 17,18,19,20,21,22 | -      | 6         |
| 6.           | Expressiveness | 23*,24,25,26*     | -      | 2         |
| 7.           | Reflectiveness | 27*,28,29*        | -      | 1         |
| <b>Total</b> |                |                   |        | <b>24</b> |

Ket: Angka berbintang merupakan aitem gugur.

Skor *corrected item-total correlation* dari aitem yang diterima yaitu 0,339-0,788. Sedangkan skor *corrected item-total correlation* dari aitem yang tidak diterima yaitu -0,116-0,220. Nomor aitem 23,26,27,29 merupakan aitem yang gugur dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan mengenai sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur (Sudaryono, 2017). Suatu tes atau instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud pengukuran (Djaali,2020). Artinya hasil pengukuran yang diperoleh merupakan besaran yang menggambarkan fakta atau kondisi yang sebenarnya dari objek atau fenomena yang diukur.

Pengujian validitas alat ukur menggunakan validitas isi. Validitas isi mengarah pada seberapa jauh aitem-aitem yang digunakan benar-benar mampu apa yang sebenar-benarnya hendak diukur, sesuai dengan aspek atau indikator yang berlandaskan teori. Sehingga, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan ahli dan meminta pendapat terkait instrumen yang telah disusun (Sugiyono, 2017). Validitas ini diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh *professional* atau *expert judgment*. *Professional* dalam penelitian ini adalah Bapak Rahman Pranovri Putra, M.Psi serta dosen pembimbing. Peneliti mengajukan 38 aitem skala pencarian bantuan akademik, 29 aitem skala kepribadian ekstrovert, 21 aitem skala kepribadian introvert dan sudah disetujui dengan perbaikan.

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas berarti melihat sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya (Djaali, 2020). Reliabel itu mengacu pada kestabilan dan konsistensi dari hasil yang diperoleh dalam pengukuran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwasannya instrumen yang reliabel itu adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali dengan objek yang sama, instrumen tersebut menghasilkan hasil yang konsisten, tidak berubah-ubah, sehingga hasil pengukuran yang diperoleh dapat digunakan untuk penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25.0 *for windows*. Koefisien reliabilitas berada pada rentang angka 0.00 sampai 1,00, dengan artian bahwa semakin mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitas alat

ukur yang akan digunakan. Instrumen yang dapat dikatakan reliabel apabila nilai  $\alpha \geq 0,7$ .

**Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Skala Pencarian Bantuan Akademik**

| <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>N of Items</b> |
|-------------------------|-------------------|
| .895                    | 38                |

Skala pencarian bantuan akademik hasil uji reliabilitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0.895. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25.0 for windows. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aitem pada skala pencarian bantuan akademik dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kepribadian Ekstrovert**

| <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>N of Items</b> |
|-------------------------|-------------------|
| .914                    | 29                |

Skala tipe kepribadian *ekstrovert* hasil uji reliabilitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0.912 sehingga dapat disimpulkan bahwa aitem pada skala tipe kepribadian ekstrovert dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Skala Tipe Kepribadian Introvert**

| <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>N of Items</b> |
|-------------------------|-------------------|
| .851                    | 21                |

Skala tipe kepribadian introvert hasil uji reliabilitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0.851 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pada skala tipe kepribadian *introvert* dinyatakan reliabel.

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian setelah data terkumpul dari seluruh responden sehingga pada tahap ini peneliti melakukan serangkaian kegiatan untuk mengolah serta memahami data yang terkumpul. Adapun serangkaian kegiatan tersebut yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti dan jenis responden. Selanjutnya, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, kemudian melakukan perhitungan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, dan terakhir melakukan perhitungan dalam rangka untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa analisis data tidak hanya sekedar menyajikan data saja, tetapi juga melakukan pengukuran serta pengujian guna untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Independent Sample T-Test* dengan bantuan SPSS merupakan uji yang bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata dua sampel yang *independent*

(Nuryadi et al., 2017). Terdapat uji asumsi terlebih dahulu untuk melakukan analisis, yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS. Menurut Sugiyono (2017), dapat dikatakan memiliki distribusi normal apabila memiliki  $\text{sig} > 0,05$  sedangkan data yang tidak memiliki distribusi normal apabila  $\text{sig} < 0,05$ .

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak (Nuryadi et al., 2017). Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *lavene* bantuan SPSS. Jika nilai *lavene* statistik  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak antara dua variabel yang diteliti (Djali, 2020). Teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu uji *independent sample t-test*.